

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya manusia memperluas cakrawala pengetahuan dalam membentuk nilai sikap dan perilaku sebagai upaya yang bukan saja mendapatkan manfaat besar, tetapi juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering kali dirasakan belum memenuhi harapan. Hal ini dibuktikan dengan banyak lulusan pendidikan formal yang belum dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja baru sebagai hasil penguasaan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan. Keadaan ini merupakan gambaran rendahnya kualitas pendidikan saat ini, sehingga diperlukan upaya penguasaan ilmu yang seiring dengan tuntutan lapangan kerja. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa.

Salah satu kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik, salah satunya yaitu dengan cara melakukan pembaruan pendidikan di Indonesia secara terus-menerus dengan waktu yang sudah ditetapkan. Sehingga, dapat menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah harus mengambil kebijakan dengan memberlakukan kurikulum yang meliputi aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni. Dalam mewujudkan peningkatan komponen pendidikan pada setiap lembaga pendidikan, cara yang dapat dilakukan adalah melalui berbagai bidang yang salah satunya melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan gerak anak, yakni gerak yang dibutuhkan anak dalam usaha memperoleh berbagai pengalaman berupa pengetahuan dan keterampilan nilai, dan sikap maupun untuk belajar mengenal dirinya sendiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, dalam usaha menyelesaikan dan mengatasi perubahan-perubahan dilingkungannya. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah

jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas olahraga jasmani dan kesehatan. Disamping itu, Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani mulai diapresiasi sebagai suatu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah salah satunya permainan bolavoli.

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dalam satu program pokok pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Permainan bolavoli sudah berkembang disemua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, dari desa sampai kota. Sejalan dengan perkembangan bolavoli yang semakin pesat, maka permainan ini pun dimasukkan dalam kurikulum pendidikan jasmani yang harus diajarkan di semua jenjang pendidikan baik di tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK serta perguruan tinggi. Demikian pula halnya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dimana permainan bolavoli termasuk dalam salah satu permainan dan olahraga bola besar. Namun pada kenyataannya, pembelajaran permainan bolavoli SMP Negeri 8 Gorontalo belum dilakukan secara maksimal khususnya dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli, sehingga prestasi belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), agar dapat mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan berbagai hal yaitu minat, bakat, kondisi fisik, infrastruktur, sarana dan prasarana yang menunjang serta metode atau model pembelajaran latihan yang baik.

Dalam pembelajaran terhadap siswa SMP seorang guru harus memiliki kreatifitas dan cara mengajar yang baik agar materi pembelajaran yang diajarkan pada peserta didik dapat diterima dengan baik pula. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) terhadap siswa menengah atas, seorang guru harus

mempunyai banyak strategi pembelajaran agar pada saat mengajar peserta didik dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik. Dalam tingkat satuan pendidikan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembina dasar bagi para siswa untuk mempelajari teknik dasar suatu cabang olahraga diantaranya adalah teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli. Apabila guru penjaskes mengajarkan teknik passing bawah dalam permainan bolavoli dengan baik dan benar serta menggunakan model pembelajaran yang tepat, maka hal ini dapat mempercepat peningkatan keterampilan teknik dasar dimaksud.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis yang bertempat di SMP Negeri 8 Gorontalo, bahwa dari jumlah keseluruhan siswa kelas VII sebagian besar siswa belum menguasai keterampilan dalam melakukan passing bawah dalam permainan bolavoli yaitu hanya 4 orang dalam kategori Cukup, 12 orang termasuk dalam kategori Kurang dan 5 orang termasuk dalam kategori kurang sekali atau tidak lulus, dari jumlah keseluruhan 21 orang siswa di kelas VII secara umumnya, dalam proses pembelajaran bolavoli khususnya *passing* guru hanya mengenalkan keterampilan *passing* bawah dari sikap pemulaan, gerakan pelaksanaan dan gerakan lanjutan dari siswa langsung memperagakannya. Namun disisi lain siswa yang sudah terbiasa atau memiliki pengalaman tidak mengalami kesulitan melakukan *passing* bawah. Tetapi sebaliknya, siswa yang tidak memiliki pengalaman akan mengalami kesulitan melakukan *passing* bawah. Maka dari itu, penggunaan model atau metode pembelajaran haruslah bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang diajar. Artinya bahwa model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli sangat penting. Belajar keterampilan bukan sekedar belajar seperti pada umumnya, sehingga perlu model pembelajaran dan cara mengajar yang baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan formasi judul sebagai berikut “Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:masih banyak siswa yang belum menguasai keterampilan *passing*bawah dalam permainan bolavoli.Cara guru dalam menyampaikan materi belum tepat sehingga siswa dalam mempelajari keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli kurang dimengerti.Perlu kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran terhadap pembelajaran khususnya dalam melakukan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “apakah melalui model pembelajaran *explicit instruction*dapat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIISMP Negeri 8 Gorontalo?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan penggunaanmetode *explicit instruction*maka permasalahan dalamteknik dasar *passing* bawahdapat dipecahkan. Teknik dasar *passing* bawahyang di maksud dapat dipecahkan melalui langkah-langkah pembelajaran yakni : guru menyampaikan tujuan pembelajaranteknik dasar *passing* bawahdan mempersiapkan siswa, guru mendemonstrasikanteknik dasar *passing* bawah, kemudian guru membimbing pembelajaran secara langsung. Guru mengecek pemahaman tentangteknik dasar *passing* bawahserta memberikan umpan balik. Guru memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan. Guru melakukan evaluasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli melalui model pembelajaran *explicit instruction*pada siswa kelas VIISMP Negeri 8 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Guru : Dengan di laksanakan penelitian ini akan mendorongnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga yang disajikan lebih menarik.
- b. Bagi siswa : meningkatkan pembelajaran dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir pertemuan.
- c. Bagi Sekolah : Memberi sumbangan yang berarti dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, serta dapat memberikan tambahan pemahaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- d. Bagi Peneliti : Untuk memberikan nilai tambah dan mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan lain yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.